

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Permasalahan pada saat ini dalam dunia pendidikan adalah adanya dampak pandemi Covid-19. Pemerintah memberikan kebijakan dengan upaya membatasi segala yang berkaitan dengan orang banyak. Adanya pandemi covid ini menyebabkan yang semula pembelajaran dilakukan secara tatap muka ini berubah menjadi pembelajaran dari. Proses belajar yang pada awalnya berlangsung secara tatap muka kini dilakukan dari jarak jauh atau dari rumah.

Covid-19 merupakan bagian dari virus yang menyebabkan infeksi pada bagian pernafasan bagian atas dengan tingkat ringan hingga sedang. Virus ini memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi daripada virus-virus yang telah terjadi sebelumnya. Penularan virus ini ditularkan melalui droplet yang menyebar ketika seseorang mengalami batuk, bersin atau saat berbicara. Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan Tiongkok pada bulan November 2019. Virus ini dapat menyebar dengan cepat dan meluas secara global, sehingga disebut Coronavirus Disease (covid-19).<sup>1</sup> 19 sendiri telah ditetapkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia (WHO).<sup>1</sup>

Akibat pandemi, kegiatan pembelajaran secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem jarak jauh atau daring. Dalam konteks ini KBM kualitas pendidikan nasional mulai dipertanyakan. Kemendikbud telah melakukan penyesuaian kebijakan pendidikan dan menyiapkan inisiatif dan solusi dimasa pandemi. Namun dalam penerapannya pasti terdapat tantangan tersendiri dalam pelaksanaan model pembelajaran. Peserta didik di MAN 3 Blitar tetap menjalani proses KBM seperti biasanya, hanya saja dilakukan ditempat yang berbeda dan cara yang berbeda. Yakni dengan belajar dari rumah dengan menggunakan media online. Dalam keadaan pandemi saat

---

<sup>1</sup> Ismail Marzuki, dkk, Covid-19: *Seribu Satu Wajah*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.1.

ini proses pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif bagi peserta didik. Sementara itu sebagian orang yang menganggap pembelajaran daring membutuhkan tingkat motivasi yang tinggi.<sup>2</sup> Ditambah lagi pembelajaran dimasa pandemi ini harus menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

Strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya usaha agar mencapai kemenangan. Namun istilah strategi ini dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Modjiono adalah kegiatan pendidik untuk memikirkan dan konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran sendiri Dapat diartikan sebagai penetapan keseluruhan dari aspek yang berkaitan dari tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian beseacara

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menentukan langkah pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran akhidah ahklak, tentunya strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran akhidah ahklak. Karena dimasa pandemi seperti ini pembelajaran akhidah ahklak dimasa pandemi seperti ini harus menggunakan strategi yang tepat. Karena pembelajaran akhidah ahklak merupakan pelajaran yang sangat penting dalam masa depan anak bangsa.

Akhidah Ahklak merupakan pelajaran yang membutuhkan metode yang baik dalam penyampaiannya. Sehingga dalam pembelajaran daringn pembelajaran akhidah akhlak harus melalui perencanaan yang matang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran akhidah akhlak dapat berlangsung evektif dan efisien. Karena pembelajaran akhidah ahklak sendiri merupakan poros atau inti kemana tujuan hidup manusia yakni usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akhidah yang kokoh sesuai ajaran Islam. Sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan melalu pengamalan yang baik kepada Allah ataupun kepada sesama. Dengan demikian pembelajaran akhidah

---

<sup>2</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Darring di Tengah Pandemi* 19, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2 Tahun 2020.

akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan yakni dalam pembentukan karakter pada diri peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring ini diharapkan terdapat perencanaan yang telah direncanakan. Peran guru juga sangat penting, tetapi juga harus ada kerjasama bersama peserta didik agar dapat tercapainya pembentukan karakter iman yang kokoh dalam ajaran Islam pada masa pembelajaran daring ini.<sup>3</sup>

Sejak penyebaran wabah Covid 19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia, terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran dimana proses pembelajaran di MAN 3 Blitar tidak lagi dilakukan secara tatap muka. Sehingga guru ataupun peserta didik harus melakukan inovasi baru untuk menunjang pembelajaran kedepannya. Sehingga lembaga sekolah terjadi permasalahan yang berupa mutu pendidikan yang disebabkan karena proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Jika dalam masa pandemi seperti ini guru ataupun peserta didik memiliki tantangan dalam menyampaikan materi atau menerima materi, bahkan seorang guru sendiri kesulitan dalam menyampaikan materi yang disebabkan sekolah menggunakan media elektronik dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi ini. Peserta didik pun memiliki kesulitan dan tantangan tersendiri dalam menangkap materi yang disampaikan guru karena penyampaiannya tidak langsung bertatap muka. Peserta didik pun tidak leluasa dalam pembelajaran, misalnya ketika belum memahami materi, jika ingin bertanya waktu penjabaran juga tidak mencukupi.<sup>4</sup>

Dengan begitu media sosial online merupakan penunjang dalam perencanaan, penerapan dan evaluasi proses supaya berjalan dengan lancar dan untuk memperoleh pencapaian pendidikan kepada tiga potensi peserta didik, sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu pada masa pembelajaran daring ini. Adapun menjadi faktor utama untuk pencapaian potensi peserta didik secara optimal adalah guru. Kualitas manusia yang dibutuhkan yang akan

---

<sup>3</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akhidah Ahklak*, (Pamekasan: Duta Mendia Publishing, 2017), h. 5.

<sup>4</sup> Observasi, pada tanggal, 10 November 2021, Pukul 08.00, di MAN 3 Blitar.

datang adalah mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain. Kualitas manusia Indonesia dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting.

Terdapat tantangan tersendiri dalam melaksanakan pembelajaran di MAN 3 Blitar, diantaranya adalah 1). Faktor internal yakni faktor dalam diri siswa berupa minat dan motivasi belajar yang kurang. 2). Faktor eksternal, yakni faktor dari luar. Bisa jadi disebabkan karena faktor lembaga sekolah yang kurang memadainya sarana dan prasarannya dan faktor dari lingkungan masyarakat. Karena masyarakat juga ikut andil semisal melihat peserta didik yang membolos. Masyarakat tidak boleh membiarkannya, karena sebagai masyarakat seharusnya menegur dan melaporkan kepihak sekolah sebagai bentuk dukungan dalam mengembangkan potensi anak.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran daring akhidah akhlak di MAN 3 Blitar diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar agar tetap kondusif dan memenuhi kebutuhan belajar di masa pandemi Covid-19 ini. Guru harus pandai dalam mengatur suasana kelasnya sedangkan peserta didik harus membiasakan untuk belajar mandiri, karena satu-satunya jalan pembelajaran dimasa pandemi adalah pembelajaran menggunakan teknologi. Sekarang ini guru dituntut mencari formulasi untuk melakukan pembelajaran daring dimana menyesuaikan dengan keadaan yang ada tanpa mengurangi kompetensi peserta didik. Mungkin strategi yang bisa dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti Whatsapp, Google Classroom, aplikasi Zoom dan lainnya.<sup>5</sup>

MAN 3 Blitar merupakan lembaga formal yang juga dikenai dampak pandemi covid-19. Tentunya dengan keadaan ini menghruskan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh atau dari rumah. Peralihan proses pembelajaran yang berbeda memang sulit untuk menemukan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Terdapat beberapa tantangan tersendiri dalam

---

<sup>5</sup> Jeffri Handika, dkk, *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*, (Magetan: Media Grafika, 2020), h.27-28.

pelaksanaannya. Banyak hal yang menjadikan problem dalam penerapan strategi pembelajaran ketika proses belajar dihadapkan pada masa pandemi ini. Karena strategi yang bisa dilakukan ketika belajar secara normal tidak dapat diterapkan pada saat ini. Ditambah lagi MAN 3 Blitar merupakan sekolah formal yan banyak diminati masyarakat. Anak-aak mereka banyak yang dititipkan disana, mungkin disaat pembelajaran dilakukan secara tatap muka di MAN 3 Blitar sangatlah baik dan mudah dan bersaing denan sekolah-sekolah lain. Tetapi melihat masa pandemi seperti sekarang ini tentunya akan berbeda dengan pembelajaran ketika masih dilakukan secara normal atau tatap muka.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang ada pada lembaga tersebut, mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi ini. Apakah dalam masa pembelajaran yang dilakukan secara daring tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya apakah masih bisa mencukupi kebutuhan pembelajaran atau malah menemukan problem permasalahan. Untuk melihat objek kondisi sebenarnya, maka peneliti berkeinginan untuk menjadikan topik ini menjadi sebuah penelitian yang dirangkum dengan judul "*Strategi Pembelajaran Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 3 Blitar*".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan bebrapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 3 Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 3 Blitar?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 3 Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian di atas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran daring akhidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MAN 3 Blitar.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring akhidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MAN 3 Blitar.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pembelajaran daring akhidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MAN 3 Blitar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap hasil penelitian selalu mempunyai arti, mempunyai makna dan manfaat. Baik dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dicermati, maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menambah dan mengembangkan dibidang ilmu pendidikan dan pengetahuan khususnya tentang Strategi Pembelajaran Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid19- di MAN 3 Blitar agar nantinya dapat digunakan untuk referensi tambahan dalam kajian serupa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan kepada peneliti selaku mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Bagaimana cara strategi pembelajaran Akhidah Akhlak pada masa pandemi covid-19.

- b. Bagi Guru

Sebagai pendidik lebih memahami pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam menjalani belajar pada situasi masa pandemi

dan juga untuk membentengi peserta didik terhadap pembelajaran Akhoda Ahklak yang saat ini dilakukan dengan pembelajaran daring.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pengetahuan, referensi, dan juga pengingat bahwa penentuan strategi pembelajaran Akhidah Akhlak pada masa pandemi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar.

## **E. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul “*Strategi Pembelajaran Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 3 Blitar*” guna menghindari kesalah pahaman dalam memaknai judul skripsi ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

Penegasan Konseptual dalam judul ini adalah:

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini guru harus mampu menerapkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuannya. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran tepat digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan hal yang harus dilakukan dimasa pandemi seperti ini. Karena memaan keadaan tidak memungkinkan untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian

---

<sup>6</sup> Sobri Sutekne, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), h.33-35.

peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang dilakukan secara daring.<sup>7</sup>

c. Pembelajaran Akhidah Akhlak

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Selanjutnya, Gagne menjelaskan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Termasuk faktor jasmani/aspek fisiologis seperti tonus (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohaniyah/faktor psikologis seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa.

Akhidah merupakan sesuatu yang menghruskan hati untuk membenarkan Tuhan, yang membuat jiwa tenang dan tentram, serta bersih dari kebimbangan atau kerauan. Akhidah sangat erat kaitannya dengan keimanan, dimana keimanan tersebut merupakan kepercayaan sepenuh jiwa terhadap *al-Arkan al-Iman*. Sedangkan Akhlak adalah perbuatan seseorang yang didorong oleh keadaan jiwanya, dimana perbuatan ini tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Akhlak juga bisa berarti perangai, tabiat, kebiasaan ataupun sifat seseorang.<sup>8</sup>

Jad pembelajaran Akhidah Akhlak merupakan usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akhidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah

---

<sup>7</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 2.

<sup>8</sup> Rahmad Solihin, *Akhidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), h. 5-6.



maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam. Akhidah Akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter siswa yang sesuai nilai-nilai Islam dalam berperilaku berinteraksi dengan Tuhan, sesama, dan alam, secara vertikal dan horizontal.<sup>9</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari *Strategi Pembelajaran Akhidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid19- di MAN 3 Blitar* adalah proses yang mengarah kepada bagaimana proses pembelajaran daring akhidah akhlak dimasa pandemi covid-19 di MAN 3 Blitar. Jadi strategi pembelajaran tersebut sebagai cara untuk menentukan perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran akhidah akhlak di MAN 3 Blitar.<sup>10</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yang memuat pokok bahasan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan,**

Terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah (Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah, Pengertian Budaya Islami), Sistematika Pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka,**

Berisikan tentang kajian pustaka yang terdiri dari: Deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan juga paradig penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian,**

Merupakan metode penelitian yang terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap

---

<sup>9</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akhidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishin, 2017), h. 5.

<sup>10</sup> Haidar dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 37-38.

Penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian,**

Terdiri dari: Deskripsi Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Data

**Bab V Pembahasan,**

Terdiri dari: Penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah di teliti oleh peneliti sendiri yaitu kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya Islami.

**Bab VI Penutup,**

Terdiri dari: Kesimpulan dan saran. Pada akhir bagian laporan penelitian disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dirasa perlu untuk dilampirkan.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan yang dimasukkan kedalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks, dn lampiran-lampiran yang dipandang penting serta daftar riwayat yang disajikan secara naratif.